

Objective Matrix (OMAX)

Dewi Hardiningtyas

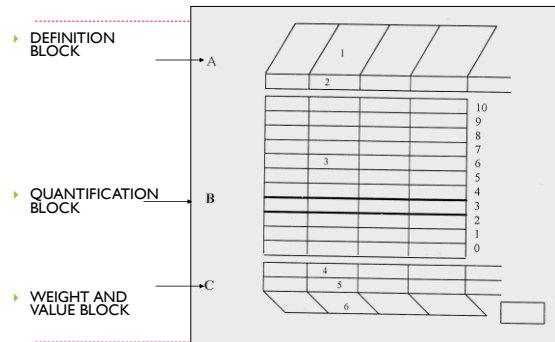
MODEL Objective Matrix (OMAX)

- ▶ Model penilaian ini pertama kali dikembangkan di Oregon State University oleh seorang Profesor di Department of Industrial Engineering yaitu James L. Riggs. OMAX adalah suatu sistem pengukuran produktivitas perusahaan.
- ▶ OMAX menggabungkan kriteria-kriteria produktivitas ke dalam suatu bentuk yang terpadu dan berhubungan satu sama lain. Model ini melibatkan seluruh jajaran di perusahaan, mulai dari bawahan sampai atasan.

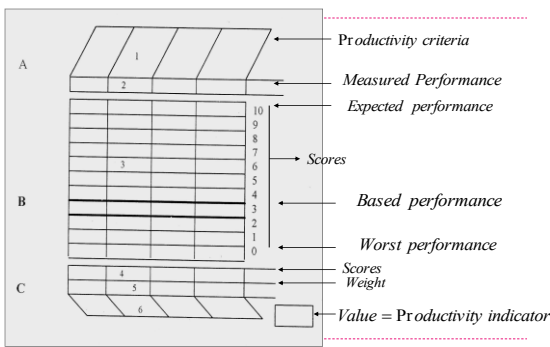
Keunggulan OMAX

- 1) Relatif sederhana dan mudah dipahami.
- 2) Mudah dilaksanakan dan tak memerlukan keahlian khusus.
- 3) Datanya mudah diperoleh.
- 4) Lebih fleksibel, tergantung pada masalah yang dihadapi

Objective Matrix (OMAX) Model



Objective Matrix (OMAX) Model



Skema penilaian

A	KPI No.			
	Performance			
B	10			
	9			
	8			
	7			
	6			
	5			
	4			
	3			
	2			
	1			
0				
C	Level			
	Weight			
	Value			
	Index			

3 Bagian OMAX

▶ **Bagian A,**

1. bagian *defining* atau faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Baris kedua (*performance*) merupakan hasil pencapaian kinerja perusahaan pada masing-masing KPI tersebut.

▶ **Bagian B,** bagian *quantifying*, pembagian level pencapaian kinerja dari level 10 (tertinggi) hingga level terendah atau nol.

- ▶ Level 10 adalah level pencapaian tertinggi atau merupakan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- ▶ Tingkat pencapaian awal matriks dioperasikan (pencapaian kinerja perusahaan sebelumnya) diletakkan pada level 3,
- ▶ Dibawah level 3 adalah pencapaian yang lebih buruk selama perusahaan beroperasi (level nol).
- ▶ Besaran matriks dapat diperoleh dengan membagi interval antara level 10 sampai dengan level 3 dan antara level 3 sampai level nol.

▶ **Bagian C,** bagian *monitoring*, sebagai analisa terhadap level, *weight* dan *value* untuk masing-masing KPI.

- ▶ Baris level atau *score* diisi sesuai dengan posisi level pencapaian KPI yang telah ditentukan pada bagian B.
- ▶ Baris *weight* diisi sesuai dengan bobot masing-masing KPI yang diisi oleh pihak perusahaan.
- ▶ Baris *value* merupakan hasil penilaian atau pengalihan antara baris level dengan bobot masing-masing KPI.
- ▶ **Index**, hasil penjumlahan seluruh nilai (*value*) dari setiap kriteria yang menyatakan indikator pencapaian kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja dapat ditentukan dari besarnya kenaikan indikator pencapaian bila dibandingkan dengan pengukuran periode sebelumnya.

Urutan menyusun model OMAX (1)

1. Identifikasi kriteria-kriteria mayor dan model atau rumusan pengukuran yang sesuai untuk setiap kriteria tersebut.
2. Tingkatan kinerja sebelum dilakukan penilaian baru diletakkan pada level 3, dan level 10 merupakan target yang hendak dicapai perusahaan.
3. Kinerja tujuan untuk setiap kriteria ditentukan berdasarkan target perusahaan itu sendiri. Kinerja tujuan merupakan kesepakatan antar top manajemen pada perusahaan sesuai dengan mekanisme penetapan target yang ada di perusahaan.
4. Menggunakan skala linear; jenjang pencapaian tujuan akan ditentukan dan diisi dalam tingkatan antara tiga sampai dengan sepuluh.

▶ Rumus skala linear :

$$\Delta X_{L-H} = \frac{Y_H - Y_L}{X_H - X_L}$$

ΔX_{L-H} :Interval antara level *high* dan *low*

X_H :Level *high*

X_L :Level *low*

Y_H :Angka pada level *high*

Y_L :Angka pada level *low*

Urutan menyusun model OMAX (2)

- ▶ Pada saat yang bersamaan, fleksibilitas kontra prestasi turut diidentifikasi dan diisi di bawah level 3, tingkat minimum dikorespondensikan dengan tingkat/level nol.
- ▶ Dikarenakan beberapa kriteria lebih penting dibandingkan dengan kriteria yang lainnya, pembobotan dilakukan untuk tiap parameter kinerja, yang jumlah seluruhnya adalah 100.
- ▶ Pada setiap penutupan periode pengukuran, hasil aktual untuk setiap kriteria atau parameter kinerja dihitung dan ditempatkan pada baris "*performance*".
- ▶ Isi baris "*performance*" diasosiasikan dengan tingkat / level dari 0 hingga 10 secara vertikal sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penilaian ini diisi pada baris "*level*".
- ▶ Setiap "*level*" dikalikan dengan bobot untuk setiap kriteria untuk mendapat nilai "*value*".
- ▶ Penjumlahan dari seluruh "*value*" adalah indeks kinerja. Pergerakan dari indeks tersebut merupakan total pergerakan pencapaian kinerja unit bisnis perusahaan.

Traffic Light System

- ▶ *Traffic Light System* berhubungan erat dengan *scoring system*.

Traffic light system berfungsi sebagai tanda apakah *score* KPI's memerlukan suatu perbaikan atau tidak

- ▶ Indikator dari *traffic light system* ini dipresentasikan dengan beberapa warna sebagai berikut (Kariyono, 2005) :

- ▶ Warna hijau, *achievement* dari suatu indikator kinerja sudah dicapai.
- ▶ Warna kuning, *achievement* dari satu indikator kinerja belum tercapai meskipun nilai sudah mendekati target. Jadi pihak manajemen harus berhati-hati dengan adanya berbagai kemungkinan.
- ▶ Warna merah, *achievement* dari suatu indikator kinerja benar-benar di bawah target yang telah ditentukan dan memerlukan perbaikan dengan segera.

Objective Matrix (OMAX) Model: Example

No.	Productivity criteria	units	1 January 2003			Measured performance on 30 dec.2003
			The worst performance	Expected performance	Based performance	
1.	Speed of service	min./man	10	2	4	3
2.	Lateness	min./day	60	10	45	30
3.	Queuing	man	8	2	5	5
4.	Idle time	minute	60	15	30	40
5.	Absent	man/day	10	2	4	5
6.	Complain	man/wk	7	0	5	2

Performance Indicator	Productivity Criteria						Performance
	30	30	30	30	30	30	
2	10	2	15	2	0		10
208	15	2,43	17,14	2,24	0,21		8
206	20	8,54	19,5	3,6	1,43		8
2,12	25	3,29	21,44	2,88	(2,79)		7
(12)	(30)	3,72	25,28	3,16	2,04		6
3,44	35	4,14	25,22	3,44	3,55		5
3,72	40	4,57	2,7,12	3,72	4,28		4
4	45	(5)	3,0	4	5		3
4	50	6	(4,2)	(2)	5,6		2
4	55	7	5,0	8	6,8		1
10	60	8	6,0	10	7		0
6	6	3	2	2	7		Score
20	30	10	15	15	10		Weight
120	180	30	30	30	70	460	Value

PERFORMANCE INDICATOR	CURRENT 460	PREVIOUS 300	INDEX 53,33 %
-----------------------	----------------	-----------------	------------------

Objective Matrix (OMAX) Model : Example

- ▶ Index of Performance = $\frac{\text{Productivity Indicator} - \text{Based Performance}}{\text{Based Performance}} \times 100\%$
- ▶ Based Performance = 300
- ▶ Productivity Indicator = a sum of all values

$$= 120 + 180 + 30 + 30 + 70 = 460$$
- ▶ Value = Score x Weight
- ▶ Index of Performance = $\frac{(460 - 300)}{300} \times 100\% = 53.33\%$